

PELATIHAN BERKELANJUTAN PENGELOLAAN LIMBAH SAMPAH DUSUN KLITAK, PAKUNDEN, NGLUWAR, KABUPATEN MAGELANG

Vidya Vitta Adhivinna⁽¹⁾, Rani Eka Diansari⁽²⁾ Rahandhika Ivan Adyaksana⁽³⁾ Yennisa⁽⁴⁾ Hari Purnama⁽⁵⁾

^{1,2,3,4,5} Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas PGRI Yogyakarta
Email: adhivinna@upy.ac.id

ABSTRACT

Community service was held in Klitak Sub-Village, Pakunden Village, Ngluwar District, Magelang Regency. This devotional activity is in the form of coaching, counseling, and mentoring in the processing of household waste in order to help reduce environmental pollution. In addition, it can also produce a product from waste that can increase people's income. The purpose of this community service program is to educate the community about waste management, this activity is an ongoing activity of the community service program that has been implemented before. This activity is expected to complete the previous activities that only focus on sorting waste alone have not been focused primarily on waste management. This service activity is carried out with a duration of approximately 2 hours each arrival according to the scheduled time and agreed together with the villagers and village officials.

Keywords: *Pollution, waste management, people's income*

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Dusun Klitak, Desa Pakunden, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang. Kegiatan bakti ini berupa pembinaan, penyuluhan dan pendampingan dalam pengolahan sampah rumah tangga dalam rangka membantu mengurangi pencemaran lingkungan. Selain itu, juga dapat menghasilkan produk dari limbah yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang pengelolaan sampah, kegiatan ini merupakan kegiatan berkelanjutan dari program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan sebelumnya. Kegiatan ini diharapkan dapat menyelesaikan kegiatan sebelumnya yang hanya fokus pada pemilahan sampah saja belum difokuskan terutama pada pengelolaan sampah. Kegiatan pelayanan ini dilaksanakan dengan durasi kurang lebih 2 jam setiap kedatangan sesuai waktu yang telah ditentukan dan disepakati bersama dengan warga dan aparat desa..

Kata kunci: polusi, pengelolaan sampah, pendapatan masyarakat

PENDAHULUAN

Persoalan terkait limbah sampah memang tidak pernah ada habisnya. Meningkatnya volume limbah memerlukan penanganan yang serius terhadap pengelolaan limbah (Marliani, 2021). Sampah akan selalu ada ketika manusia masih hidup. Akan tetapi persoalan tersebut bisa

menjadi sebuah keberkahan jika manusia mampu mengelola limbah sampah tersebut dengan baik. Banyak masyarakat yang sudah mulai sadar dan belajar bagaimana bisa mendatangkan keuntungan dari sampah yang semula dinilai sebagai benda yang tidak bermanfaat. Di dalam program kegiatan pengabdian yang sebelumnya telah dilaksanakan, pengabdian sudah melakukan kegiatan pelatihan bagaimana pemilahan sampah dilakukan akan tetapi belum menitikberatkan pada bagaimana proses pemanfaatan sampah untuk dapat menghasilkan pendapatan. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan aspek terpenting dalam manajemen pengelolaan sampah terpadu (Aji, 2019). Dalam pelatihan ini lebih menitikberatkan pada bagaimana pemasaran produk yang diawali dengan perhitungan harga pokok penjualan yang dihasilkan dari limbah sampah yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di tersebut di atas maka pengabdian merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Penanganan pengelolaan sampah di Dusun Klitak belum optimal, akan tetapi masyarakat telah mendapatkan pelatihan mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik.
- b. Belum tersedianya tempat pembuangan sementara di wilayah Dusun Klitak.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di tersebut di atas maka pengabdian merumuskan permasalahan sebagai berikut :

Penanganan pengelolaan sampah di Dusun Klitak selama ini dapat dikatakan tidak optimal bahwa dapat dikatakan dapat membahayakan lingkungan karena penanganan keberadaan sampah anorganik dengan cara membakarnya. Terdapat beberapa pelatihan pemisahan sampah organik dan anorganik, akan tetapi pelatihan yang selama ini telah dilaksanakan tidak mendatangkan dampak yang signifikan dan hanya sebatas pemisahan sampah plastik, belum mengarah sebuah pemikiran mengenai pemanfaatan limbah sampah menjadi produk yang bermanfaat sehingga nantinya dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan masyarakat. Kondisi tersebut disebabkan oleh berbagai macam faktor diantaranya sebagai berikut

- a. Belum tersedianya tempat pembuangan sementara di wilayah Dusun Klitak.
- b. Sampah plastik di desa rata-rata dimusnahkan dengan cara dibakar dan hal tersebut merusak lingkungan.

- c. Kurangnya tenaga ahli yang mampu mengarahkan masyarakat untuk mengelola dan memanfaatkan limbah sampah menjadi suatu produk yang bermanfaat dan bernilai jual.
- d. Kurangnya sarana dan prasarana yang memotivasi masyarakat untuk dapat mengelola limbah sampah dan dapat berkreavitas dari rumah tetapi tetap menghasilkan pendapatan tambahan rumah tangga serta menghasilkan produk yang bernilai guna tinggi.
- e. Kurangnya konsistensi pelatihan yang dilaksanakan oleh pihak pemerintah setempat.

Tujuan

Berdasarkan latar belakang di tersebut maka tujuan yang hendak dicapai dalam pembinaan dan pelatihan ini adalah :

- a. Memberikan pengetahuan kepada anggota masyarakat khususnya ibu rumah tangga di sekitar Dusun Klitak, Desa pakunden, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang untuk dapat membantu pemerintah dalam menangani pencemaran lingkungan dengan kondisi keterbatasan yaitu tanpa adanya tempat pembuangan sampah sementara di tinggal desa.
- b. Membantu ibu-ibu rumah tangga untuk dapat membantu pemerintah dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan dengan limbah tersebut mengubah pencemaran menjadi potensi penghasilan yang dapat meningkatkan penghasilan keluarga.

Manfaat

Pendampingan Dan Pelatihan Keberlanjutan Pemanfaatan Limbah Masyarakat Menjadi Produk Bernilai ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut :

- a. Menambah wawasan tentang tindakan tindakan penanganan limbah sampah.
- b. Menambah pengetahuan anggota masyarakat khususnya ibu rumah tangga di sekitar Dusun Klitak, Desa Pakunden, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang Jawa Tengah tentang tata cara membantu menangani pencemaran lingkungan dengan pemanfaatan limbah sampah menjadi suatu produk yang bermanfaat,
- c. Menambah pengetahuan dan membekali keterampilan kepada anggota masyarakat khususnya ibu rumah tangga di sekitar Dusun Klitak, Desa Pakunden,
- d. Menambah pengetahuan serta keterampilan bagaimana memasarkan produk yang berasal dari bahan limbah sampah agar meningkatkan pendapatan keluarga sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara umum.

- e. Membantu masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang telah menghasilkan suatu produk yang dihasilkan dari pengelolaan limbah sampah untuk dapat memperoleh mitra bisnis yang dapat memasarkan produknya.
- f. Memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memanfaatkan barang yang sebenarnya tidak berguna menjadi sebuah produk yang nantinya dapat menjadi sumber penghasilan bagi keluarga.

METODE

Metode yang digunakan adalah pelatihan (ceramah) dan pendampingan. Pengabdian telah memberikan keterampilan dengan modul yang berisi tata cara membuat produk kerajinan tangan akan tetapi mengganti bahan utamanya dengan limbah sampah dan tutorial serta modul yang berisi materi mengenai pemanfaatan limbah sampah. Modul tersendiri terkait artikel UKM yang telah sukses membuat produk keterampilan di pasar nasional maupun internasional, serta memberikan modul yang berisi program-program pemasaran suatu produk. Metode tersebut digunakan dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Memberikan pengarahan tentang keterampilan dengan bahan sampah.
- b. Memberikan pengetahuan kepada anggota pelatihan terutama ibu-ibu rumah tangga yang ingin berwira-usaha untuk menghitung harga pokok produksi agar tidak mengalami kerugian karena ketidaktauan dalam mengolah produk dari sampah.
- c. Memberikan pengetahuan kepada anggota pelatihan terutama ibu-ibu rumah tangga tentang bagaimana menentukan harga jual suatu produk serta bagaimana menetapkan *quality control* suatu produk.
- d. Memberikan pengarahan mengenai teknik pemasaran suatu produk dengan menggandeng beberapa mitra bisnis dengan sistem konsiyasi, dengan memasarkan produk melalui media media online dan lain sebagainya.
- e. Membantu ibu-ibu rumah tangga untuk meningkatkan perekonomian keluarga dengan berwira usaha sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

Pendampingan Dan Pelatihan Keberlanjutan Pemanfaatan Limbah Masyarakat Menjadi Produk Bernilai ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut :

- a. Menambah wawasan tentang tindakan penanganan limbah sampah.
- b. Menambah pengetahuan anggota masyarakat khususnya ibu rumah tangga di sekitar Dusun Klitak Desa Pakunden, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang Jawa Tengah tentang tata cara membantu menangani pencemaran lingkungan dengan pemanfaatan limbah sampah menjadi suatu produk yang bermanfaat,
- c. Menambah pengetahuan dan membekali keterampilan kepada anggota masyarakat khususnya ibu rumah tangga di sekitar Dusun Klitak, Desa Pakunden,
- d. Menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang bagaimana menghitung harga pokok penjualan produk yang dihasilkan dari limbah sampah.
- e. Menambah pengetahuan serta keterampilan bagaimana memasarkan produk yang berasal dari bahan limbah sampah agar meningkatkan pendapatan keluarga sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara umum.
- f. Membantu masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang telah menghasilkan suatu produk yang dihasilkan dari pengelolaan limbah sampah untuk dapat memperoleh mitra bisnis yang dapat memasarkan produknya.
- g. Memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memanfaatkan barang yang sebenarnya tidak berguna menjadi sebuah produk yang nantinya dapat menjadi sumber penghasilan bagi keluarga.

Lokasi Pelaksanaan Pengabdian adalah di Dusun Klitak, Desa Pakunden Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang dengan melibatkan seluruh warga utamanya adalah ibu ibu dan remaja putri. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama kurang lebih 1 semester antara semester ganjil dan genap tahun 2019-2020 sebelum pandemi berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sekilas Kondisi Sampah Di Lingkungan Dusun Klitak, Desa Pakunden, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang Jawa Tengah.

Saat dilakukan observasi ke Lingkungan Desa Pakunden diketahui fakta bahwa sampah dilingkungan desa tersebut belum dikelola secara optimal hal tersebut terbukti dalam kegiatan pengabdian sebelumnya bahwa tidak terdapat tempat penampungan sampah sementara ataupun akhir. Kondisi masyarakat sekitar dalam mengatasi timbunan sampah adalah dengan membakar sampah, padahal membakar melanggar undang undang no.18 tahun 2008 pasal 29 tentang

pengelolaan Sampah yang disebutkan bahwa setiap orang dilarang membakar sampah yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis pengelolaan sampah dan juga menimbulkan pencemaran lingkungan.

2. Pelaksanaan kegiatan

- Pada pertemuan pertama dialokasikan waktu 1 (satu) jam untuk melakukan diskusi mengenai wirausaha bermula dari hobby dalam diskusi ini diperoleh pemahaman bahwa sebagian peserta merajut hanya sebagai kegiatan untuk mengisi waktu senggang di sela-sela aktivitas mengurus rumah tangga karena sebagian besar yang hadir adalah ibu rumah tangga. Berdasarkan temuan tersebut pengabdian berusaha untuk menjabarkan bahwa sebenarnya ibu-ibu peserta pelatihan dapat memanfaatkan hobby merajut di sela-sela aktivitas ibu rumah tangga tersebut dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.
- Pada pertemuan kedua dialokasikan waktu 1(satu) jam untuk berdiskusi ulang terkait bagaimana memanfaatkan hobby merajut agar meningkatkan penghasilan keluarga. Banyak diantara ibu-ibu peserta, karena hanya sebagai hobby akhirnya tidak paham berapa harga barang rajutan yang mereka hasilkan, kebanyakan mereka menjual karya mereka hanya berdasarkan ilmu perkiraan dan tidak memperhitungkan tenaga kerja yang mereka gunakan sehingga dalam pertemuan kedua pengabdian berusaha menjabarkan mengenai penentuan harga pokok produksi dan penentuan harga jual produk yang dihasilkan.
- Pada pertemuan ketiga dialokasikan waktu 1 (satu) jam untuk memberikan pengarahan mengenai teknik dan metode yang tepat untuk pemasaran suatu produk.
- Pada pertemuan keempat dialokasikan waktu 1 (satu) jam untuk mereview kemampuan peserta dalam mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh pada pertemuan-pertemuan sebelumnya terkait penentuan harga pokok produksi, harga jual, dll

Adapun pelaksanaan kegiatan dapat tercermin dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 1 : Gambar Kegiatan



Gambar 2 : Gambar Kegiatan

Gambar tersebut menunjukkan proses mulai dari kegiatan pengumpulan sampah, pemilahan, pembuatan produk, perhitungan harga pokok penjualan , sampai dengan teknik pemasaran.

KESIMPULAN

Kesimpulan

- a) Kegiatan pengabdian dalam pelatihan berkelanjutan pengelolaan limbah sampah di Dusun Klitak, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang ini berupa pendampingan telah terselenggara dengan baik dan lancar walaupun terdapat kendala terkait penyelenggaraan pelatihan, akan tetapi materi yang telah direncanakan disampaikan dalam program pembinaan dan pelatihan dapat disampaikan sesuai dengan rencana dan tidak terdapat kendala yang berarti. Peserta pelatihan yang hadir mampu

mengimplementasikan ilmu yang didapat dari pelatihan terbukti di pertemuan terakhir ada peserta yang karyanya telah selesai dikerjakan dan sudah bisa membuat produk dari sampah dan menentukan harga jual barang sesuai ilmu yang diberikan saat program pengabdian berlangsung.

- b) Melalui kegiatan pelatihan berkelanjutan pengelolaan limbah sampah di Dusun Klitak, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang, peserta pelatihan telah mampu menghitung Harga pokok produksi barang yang dihasilkan dari limbah sampah serta mengubah orientasi hobby mereka menjadi orientasi bisnis yang dalam menambah pendapatan keluarga khususnya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Saran

Sebaiknya pengabdian ini bisa terus dilanjutkan secara simultan dan dapat bekerja sama dengan banyak pihak yang berkait dengan industri kecil dan menengah agar dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga keluarganya sehingga secara tidak langsung membantu program pemerintah mengurangi pengangguran. Pengabdian itu juga membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang juga secara tidak langsung meningkatkan besarnya pendapatan nasional serta dapat membantu untuk mengurangi pencemaran lingkungan karena limbah sampah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu seluruh masyarakat Dusun Klitak, Aparatur Desa Pakunden dan Dusun Klitak, dan seluruh pihak yang mendukung kegiatan pengabdian ini sehingga kegiatan bisa berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhivinna, V. V., & Diansari, R., E., 2020, *Pendampingan dan Pelatihan Keberlanjutan Pemanfaatan Limbah Masyarakat Menjadi Produk Bernilai Jual Tinggi Kepada Ibu Rumah Tangga Desa Pakunden, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang*, Jurnal Abdimas Nusantara, 2 (1): 178 – 187.
- Carter, K, William, 2012. *Akuntansi Biaya*, Buku 1, Edisi Keempat Belas, Salemba Empat, Jakarta.
- Daljono, 2011, *Akuntansi Biaya*, Edisi Tiga, Badan Penerbit Semarang.
- Diansari, R., E., & Adhivinna, V., V., 2019, *Pendampingan dan Pelatihan Pemanfaatan Limbah Masyarakat Menjadi Produk Bernilai Guna Tinggi Kepada Ibu-ibu Rumah Tangga Yang Tergabung Dalam Rumah Kreasi Castle Dengan Binaan Dinas Lingkungan Hidup*, Jurnal Berdaya Mandiri, 1 (1): 1 – 8.
- Indriyanti, D. R., Banowati, E., & Margunani. (2011). Pengolahan limbah organik sampah pasar menjadi kompos. *Abdimas*, 19(1 juni 2015), 43–48.
- Kabupaten, D. I., & Jawa, C. (2019). *AmaNU: Jurnal Manajemen dan Ekonomi* 213. 2(2), 213–224.
- Marliani, N. (2014). *PEMANFAATAN LIMBAH RUMAH TANGGA (SAMPAH ANORGANIK) SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI*. 4(2), 124–132.
- Universitas PGRI Yogyakarta, 2016, *Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat*, Yogyakarta.